

2020 Dibangun Sentra UMKM di Pangandaran, Efektifkah?

Oleh Adi Sumaryadi



Ah Ang Adi mah suka pesimis duluan begitu, tunggu aja dulu atuh sampai bener-bener dibangun. Engga kok, saya engga pesimis dengan efektifitas Sentra UMKM yang akan dibangun, justru saya mengapresiasi. Namun memang benar-benar harus serius saat menjalannya nanti.

Ah Ang Adi mah suka pesimis duluan begitu, tunggu aja dulu atuh sampai bener-bener dibangun. Engga kok, saya engga pesimis dengan efektifitas Sentra UMKM yang akan dibangun, justru saya mengapresiasi. Namun memang benar-benar harus serius saat menjalannya nanti.

Saya melihat di banyak kota, Sentra UMKM banyak yang terbengkalai, hal ini banyak sebabnya, mulai dari kunjungan yang kecil, tidak adanya dana operasional tahunan, hingga kurangnya promosi dan sinergi dengan stakeholder. Semoga tidak terjadi di Pangandaran.

Lalu apa langkah yang harus dilakukan untuk membantu UKM dengan Sentra UMKM ini?

1. Pastikan sentra UMKM ini tidak terbang pilih, upgrade produk umkm di Pangandaran supaya layak terpajang di sentra. Jauhkan dari urusan politik, temennya ini, saudaranya ini itu saja yang bisa terpajang disana.

2. Lakukan promosi dan sinergi. Promosi offline dan online harus dilakukan, wajib. Selain itu harus kerjasama dengan banyak operator wisata supaya "membawa" rombongan berbelanja di sentra, tentu harus ada pembeda kenapa harus ke sentra. Operator wisata akan fair-fairan saja menurut saya, bila menguntungkan maka akan bawa rombongannya kesana. Jangan lupa untuk sering-sering endorsment ke setiap "artis" yang datang ke Pangandaran.
3. Buat Sistem Digitalnya, sistem ini baik untuk pengelolaan internal sentra dan juga Katalog Onlinenya (semacam marketplace khusus produk-produk UMKM Pangandaran). Sistem internal akan membantu operasional sentra sedangkan sistem eksternalnya akan membantu membuka pasar online. Jadi barang bisa dibeli di sentra, di online juga bisa.
4. Pelajari terus karakteristik pengunjung, data ini harus ada, baik yang berkunjung ke Pangandaran ataupun yang datang ke sentra, harus sering-sering di analisis. Bisa jadi ternyata behavior orang datang ke Kampung Turis bukan untuk belanja, memang untuk makan. Pengunjung justru lebih suka belanja sebelum mereka pulang. Ini harus diperhatikan juga.
5. Semua merasa memiliki, ini harus dimulai dari semua pejabat, jika menerima tamu atau kunjungan, sampaikan bahwa kita punya Sentra, minta berbelanjalah disana. Ajak teman-teman, relasi untuk terus berbelanja produk UMKM disana.
6. Sering adalah penampingan dan pelatihan ke UMKM mitra, ini penting, mitra UMKM harus terus diupgrade, semua aspek. Secara berkala, jika tempatnya memungkinkan, bisa dilakukan di Sentra.
7. Evaluasi berkala, ini terpenting, dan harus terus dilakukan. Jangan sampai tidak efektif tapi tidak ada perbaikan. Experience pengunjung, kendala mitra UMKM, kendala operasional semuanya harus terus dievaluasi.

Saya mendengar, di periode kedua ini, Bupati Pangandaran akan fokus ke pemberdayaan UMKM, dalam hati kecil saya masih berharap semoga dari Pangandaran banyak bermunculan Startup berbasis teknologi juga selain dari agro, perikanan dan wisata.

Terima kasih sudah membaca, diskusi boleh, demi Pangandaran Juara.

Foto dari website Humas Kab. Pangandaran (humas.pangandarankab.go.id)

Kata Kunci : UMKM Pangandaran, Sentra UMKM Pangandaran, Pangandaran